

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting yang menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia, terutama di Asia. Di Indonesia, padi menjadi komoditas strategis dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2024, produksi padi pada 2024 yaitu sebesar 53,14 juta ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 838,27 ribu ton atau 1,55 persen dibandingkan produksi padi di 2023 yang sebesar 53,98 juta ton GKG (Badan Pusat Statistik, 2024).

Penggunaan varietas padi unggul yang telah dilepas ke masyarakat memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Keunggulan suatu varietas cenderung menurun jika ditanam secara intensif dan terus-menerus di lahan mineral dalam skala luas. Ketika varietas ditanam di jenis lahan pertanian yang berbeda, biasanya akan muncul tantangan tersendiri. Umumnya, varietas unggul dikembangkan untuk lahan sawah dengan pH rendah. Namun, dalam praktiknya, petani yang mengelola lahan gambut lebih sering memilih varietas berdasarkan beberapa pertimbangan seperti: potensi hasil yang relatif rendah, ketahanan terhadap serangan hama dan penyakit, umur panen, serta mutu gabah yang dihasilkan (Gultom & Mardaleni, 2017).

Media tanam memiliki peran penting dalam proses produksi benih, komposisi media tanam yang tepat akan mendukung pertumbuhan optimal tanaman induk, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas dan kuantitas benih yang dihasilkan. Hasil analisis stabilitas dan adaptabilitas juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengusulan pelepasan galur harapan sebagai varietas unggul (Samaullah & Ismail, 2009). Informasi tingkat stabilitas genotipe penting diketahui untuk menduga respon genotipe terhadap lingkungan dan mengantisipasi lingkungan yang kurang sesuai untuk budi daya genotipe yang bersangkutan (Satoto et al., 2010). Dan juga Informasi kemampuan potensi,

adaptasi, dan stabilitas hasil dapat menggali keunggulan karakter dari ukuran metrik suatu genotipe dan menjadi dasar dari penilaian calon varietas sebagai salah satu syarat untuk pelepasan varietas di Indonesia. Analisis terhadap interaksi genotipe dengan lingkungan penting dilakukan untuk mengidentifikasi genotipe beradaptasi spesifik atau beradaptasi luas (Sabaghnia et al., 2023)

Dari hasil Uji Multi Lokasi di empat provinsi yakni di Provinsi Jawa Barat, Tengah Tengah, Jawa Timur dan Provinsi Bali, telah diketahui karakteristik padi unggul Padi BK Situbondo 01 Agritan memiliki umur panen 75 – 80 HST, potensi hasil 9,83 ton/Ha dengan rata-rata hasil 6,90 ton/Ha. Dari karakteristik kedua varietas padi tersebut yang memiliki umur panen sangat genjah maka berpotensi untuk peningkatan produksi beras nasional khususnya di Kabupaten Situbondo melalui peningkatan Indeks Pertanaman (IP). Disamping itu, potensi hasil panen kedua varietas tersebut yang tinggi juga dapat meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani.

Pemerintah Kabupaten Situbondo selain berupaya dalam peningkatan produksi juga berupaya dalam meningkatkan kualitas beras (keamanan pangan), kesejahteraan petani, dan menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan teknologi budidaya padi dengan input kimia yang rendah/LEISA (Ketahanan et al., 2024). Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang adaptasi dan stabilitas benih padi varietas BK 01 perlu dilakukan untuk menunjang daya adaptasi dan stabilitas benih padi varietas BK 01 pada berbagai media tanam.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian adaptasi dan stabilitas hasil benih padi (*oriza sativa l.*) varietas BK 01 pada berbagai media tanam yaitu: Apakah benih padi varietas BK 01 mampu beradaptasi di berbagai media tanam dengan daya hasil yang stabil

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian adaptasi dan stabilitas hasil benih padi (*oriza sativa l.*) varietas BK 01 pada berbagai media tanam yaitu:

Untuk mengetahui kemampuan daya adaptasi benih padi varietas BK 01 pada

berbagai media tanam dengan menghasilkan produksi yang stabil

1.4 Manfaat

Berdasarkan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian : Untuk mengetahui dan menambah ilmu pengetahuan mengenai adaptasi dan stabilitas hasil benih padi varietas BK 01 pada berbagai media tanam.
2. Bagi Perguruan Tinggi : Untuk perguruan tinggi dapat mewujudkan tridarma perguruan tinggi dalam bidang penelitian.
3. Bagi Masyarakat : Sebagai salah satu referensi untuk mengetahui adaptasi dan stabilitas hasil benih padi varietas BK 01 pada berbagai media tanam.